



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Waktu Penelitian

1. Objek Penelitian

Menurut sugiyono, (2019) Objek penelitian merupakan segala hal yang ditentukan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk memperoleh data, informasi, serta pemahaman yang mendalam. Objek penelitian ini adalah masyarakat tembilahan yang menggunakan *smartphone* Oppo

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian, yaitu mulai dari bulan Oktober 2025-Mei 2026.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang telah diberi nilai numerik (*scoring*). Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu konsumen *smartphone* Oppo di Tembilahan. Data yang dikumpulkan mencerminkan persepsi konsumen mengenai kualitas produk dan harga, serta kecenderungan perilaku berpindah merek (*brand switching*).



2. Sumber Data

- a) Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara. Sumber datanya yakni masyarakat yang memiliki *smartphone* di Tembilahan.
- b) Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dapat berupa data dari arsip, makalah, majalah ilmiah, internet serta buku yang berkaitan dengan masalah penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna *smartphone* Oppo di Tembilahan.

Jumlah populasi pengguna *smartphone* Oppo di Tembilahan tidak dapat diketahui secara pasti karena tidak tersedia data resmi mengenai jumlah pengguna *smartphone* Oppo. Selain itu, data penjualan *smartphone* Oppo yang diperoleh dari Jonny Ponsel tidak dapat dijadikan sebagai jumlah populasi karena satu konsumen dapat melakukan pembelian lebih dari satu unit *smartphone*. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini dikategorikan sebagai populasi yang jumlahnya tidak diketahui (*unknown population*).



2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti (*unknown population*), maka penentuan jumlah sampel mengacu pada pendapat Hair et al. (2022), yang menyatakan bahwa pada penelitian dengan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS), jumlah sampel yang disarankan adalah minimal 5 sampai 10 kali jumlah indikator yang digunakan.

Penelitian ini memiliki 14 indikator yang terdiri atas 5 indikator kualitas produk, 4 indikator harga, dan 5 indikator *brand switching*. Dengan demikian, jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah: Jumlah sampel = 6×14 indikator = **84 responden**. Untuk meningkatkan ketelitian penelitian dan mengantisipasi kemungkinan adanya data yang tidak memenuhi syarat analisis, peneliti menggunakan **87 responden**. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan ukuran sampel yang direkomendasikan untuk analisis SEM-PLS.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.:

1. Responden merupakan masyarakat yang berdomisili di Tembilahan.
2. Responden telah menggunakan *smartphone* OPPO minimal selama 6 (enam) bulan.
3. Responden pernah berpindah dari *smartphone* OPPO ke merek lain atau memiliki kecenderungan untuk berpindah merek.



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang telah penulis siapkan dan mengajukan daftar pertanyaan tersebut kepada para responden untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Kuesioner ini dibuat dengan menggunakan *skala Likert* yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 6: Skala likert

Skala pengukuran	Kode	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Data yang terkumpul lalu akan diolah untuk mengetahui perilaku yang mempengaruhi *brand switching* konsumen dalam pembelian *smartphone* di tembilahan.

2. Studi Kepustakaan

Adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan, ketetapan, buku tahunan dan sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.



E. Analisis Data

Untuk menganalisis penelitian ini, penulisan data tersebut akan dilakukan analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) yang merupakan analisis multivariate. SEM adalah *statistic* yang unik karena fondasinya berada pada dua teknik *multivariate* yang yang familiar yaitu faktor analisis dan analisis regresi. Selanjutnya untuk melakukan analisa SEM diperlukan tools atau *software* computer yang sesuai. *Tools* yang dapat digunakan dalam analisis *PLS*. V.4.

Keunggulan pada penggunaan metode PLS yaitu pada metode ini tidak mensyaratkan data harus berdistribusi normal, kemudian hasil pada perhitungan metode PLS tetap kokoh (*robust*) apabila ada data yang tidak normal atau hilang (*missing value*). Selain itu PLS juga bisa digunakan untuk mengkonfirmasi teori dan bisa mendiskripsikan hubungan antar variabel ada atau tidaknya hubungan tersebut. Berdasarkan keunggulan dan memperhatikan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, oleh karena itu penelitian ini menggunakan alat analisis dengan metode PLS. Adapun teknik teknik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model digunakan untuk menjelaskan setiap blok indikator untuk mengetahui apakah memiliki hubungan dengan variabel latennya. Menurut Ghazali & Latan (2015) uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji



validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah konsep atau indikator yang ditentukan dapat diandalkan hasilnya jika digunakan untuk uji berkali-kali. Tahapan uji validitas terdiri dari uji validitas konvergen, memperhatikan nilai *loading factor*. Nilai *AVE*, serta nilai *loading factor* yang ditunjukkan oleh nilai *cross loading*. Selanjutnya pengujian reliabilitas ditunjukkan dengan nilai *composite reliability*.

a. Uji Validitas dengan *convergent validity*

Uji validitas *convergen* adalah tingkat kesesuaian antara atribut jumlah pengukuran alat ukur dengan konsep teori menjelaskan keberadaan atribut-atribut dari variabel tersebut. Pada uji *Convergent validity* bisa dilihat pada nilai *outer loading* harus $>0,7$ untuk penelitian *confirmatory* serta nilai *outer loading* antara $0,6-0,7$ untuk penelitian *exploratory* masih mampu diterima serta nilai $AVE > 0,5$. Pada penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *outer loading* $0,5-0,6$ masih dianggap cukup.

b. Uji Validitas dengan *Diskriminan Validity*

Uji *diskriminan validity* menggunakan nilai *cross loading*. Nilai *cross loading* masing-masing konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya. Nilai *cross loading* yang diharapkan adalah lebih besar dari $0,7$ (Ghozali & Latan 2015). Cara lain untuk menguji *discriminant validity* adalah dengan menggunakan perbandingan akar kuadrat dari *AVE* untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk tersebut dengan nilai *AVE* seharusnya sama dengan $0,5$ atau lebih.



c. Uji Reliabilitas *Composite Reliability*

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Nilai *composite reliability* 0.6-0.7 dianggap memiliki reabilitas yang baik (Ghozali & Latan 2015).

d. *Average Variance Extracted (AVE)*

Gefen *et al.* (2010) mendefinisikan *AVE* sebagai pengukur *persentase* varian yang ditangkap oleh sebuah konstruk dengan menunjukkan rasio jumlah varians yang ditangkap oleh konstruk dan *variens* pengukuran. Nilai *AVE* menunjukkan besarnya varian atau keragaman variabel manifest yang bisa dimiliki oleh konstruk laten. Digunakannya *AVE* sebagai suatu kriteria untuk menilai convergent validity disarankan oleh Fornell dan Larcker (1981) dalam Ghozali (2014) dan Yamin dan Kurniawan (2011).

Nilai *AVE* harus mencapai atau lebih besar > 0.5 (Chin, 1998; Hock & Ringle, 2006) sehingga dapat dikatakan baik, karena variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari masing-masing indikator. Sedangkan jika *AVE* tidak mencaai atau berada di bawah 0,50 berarti terdapat varians yang eror melebihi varians yang dielaskan.

e. *Cronbach Alpha*

Pada umumnya, *cronbach alpha* digunakan untuk mengukur reliabilitas dua atau lebih konstruk indikator. Melalui *cronbach alpha*, maka uji reliabilitas dapat diperkuat. Nilai yang diharapkan adalah $> 0,6$ (Werts *et al.*, 1974 dikutip dari Salisbury *et al.*, 2002) untuk semua konstruk.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Pengujian *inner* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *RSquare* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari *koefisien parameter* jalur struktural (Ghozali & Latan 2015).

a. Uji *path Koefisien Determinasi (R²)*

Evaluasi path coefficient digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. *Coefficient determinan (R-Square)* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Ghozali dan latan (2015) menyebutkan hasil R^2 menyebutkan sebesar 0.67 keatas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eskogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik (kuat). Sedangkan jika hasilnya sebesar 0.33-0.67 maka termasuk kedalam kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0.19-0.33 maka termasuk kategori lemah.

b. *Goodness of Fit Index (GoF)*

Digunakannya *Goodness of Fit (GoF)* bertujuan untuk memvalidasi keseluruhan model struktural. *Goodness of Fit* indeks sebagai ukuran tunggal dalam memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dengan model struktural. Interpretasi nilai *Goodness of Fit*, yaitu 0,1 sebagai GoF



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kecil, 0,25 sebagai GoF medium, dan 0,38 sebagai GoF besar (Tenenhaus, 2004).

c. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, nilai yang dianalisa adalah nilai yang ada pada *Tstatidtic* dan *pvalues* yang dihasilkan dari *output PLS* dengan membandingkan dengan tingkat signifikan α 0.05.

- 1) Jika nilai *T-statistik* >1.96 dan *p-values* $<0,05$ maka signifikan
- 2) Jika nilai *T-statistik* <1.96 dan *p-values* $>0,05$ maka tidak signifikan.